



UIN SUSKA RIAU

No. 4702/KOM-D/SD-S1/2022

PERAN PRODUSER DALAM PROSES PRODUKSI PROGRAM SAPA RIAU DI KOMPAS TV RIAU

© Hak cipta milik

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau hasil karya tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Starata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

TOMI KARDOVA
NIM. 11443105798

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2022**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERAN PRODUSER DALAM PROSES PRODUKSI PROGRAM SAPA RIAU
DI KOMPAS TV RIAU

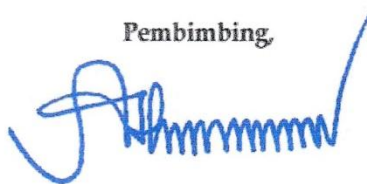
Disusun Oleh:

TOMI KARDOVA

11443105798

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal 13 januari 2022

Pembimbing,



Dra. Atjih Sukaesih, M.Si
NIP.196911181996032001

Mengetahui :
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,



Muhammad Badri, SP, M.Si
NIP. 19810313 201101 1 004



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 كلية الدعوة و الاتصال
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
 Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Tomi Kardova
 NIM : 11443105798
 Judul : **Peran Produser Dalam Proses Produksi Program Sapa Riau Di Kompas TV Riau**

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Selasa
 Tanggal : 8 Februari 2022

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 23 Febuary 2022



Dekan,

Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
 NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Dr. H. Arwan, M. Ag
 NIP/NIK.1966022519930 1 002

Penguji III,

Firdaus El Hadi, S.Sos., M.Soc. Sc
 NIP. 19761212 200312 1 004

Sekretaris/ Penguji II,

Edison, M. I. Kom
 NIP/NIK.130 417 082

Penguji IV,

Usman, Sos., M.Ikom
 NIK. 130 417119



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : TOMI KARDOVA
NIM : 11443105798
Judul : **PERAN PRODUKSI DALAM PROSES PROGRAM SAPA INDONESIA DI KOMPAS TVRIAU**

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : SELASA
Tanggal : 06 JULI 2021

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 06 JULI 2021

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,


Xantos, S.IP, M.Si
NIP:29710122007011016

Penguji II,


Edison M. Kom
NIK.130417082

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbahayak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Tomi Kardova

NIM : 11443105798

Tempat/ Tgl. Lahir : Pekanbaru, 18 November 1996

Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi

Prodi : S1 Ilmu Komunikasi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* :

“Peran Produser Dalam Proses Produksi Program Sapa Riau Di Kompas Tv Riau”

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 01 Maret 2022

Yang membuat pernyataan



TOMI KARDOVA
NIM : 11443105798

**pilih salah satu sesuai jenis karya tulis*



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 06 Juli 2021.

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-

Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Tomi Kardova
NIM : 11443105798
Judul Skripsi : **PERAN PRODUKSI DALAM PROSES PROGRAM SAPA RIAU DI KOMPAS TV RIAU**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uiniversitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Mengetahui :
Pembimbing,

Dra. Atjih Sukaesih, M.Si
NIP.196911181996032001

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama
NIM
Judul

Tomi Kardova

11443105798

Peran Produser Dalam Proses Produksi Program Sapa Riau di Kompas Tv Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Sapa Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dalam era globalisasi, ilmu pengetahuan dan teknologi sangat memudahkan manusia untuk mengetahui perkembangan yang terjadi di dunia, sehingga media elektronik yang mempunyai jaringan bisa memberikan manfaat dan sumber pengetahuan serta hiburan bagi masyarakat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran produser dalam mengatur jalannya produksi, produksi dan pasca produksi di program sapa riau di kompas tv riau dan apa saja kendala bagi produser dalam program. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Untuk mendapatkan data peneliti melakukan wawancara dengan kru atau produser tersebut, observasi dan dokumentasi yang berkaitan dengan Kompas TV Riau. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini Program Sapa Riau adalah program yang membahas isu-isu terkini yang ada di televisi. Namun pengawasan peneliti, televisi resmi Sapa Riau kurang aktif dalam mempromosikan acaranya, sehingga pengikut di televisi. Dan penonton Sapa Indonesia di televisi pun bisa dibilang sedikit. Hendaknya para pihak produser, kreatif dan tim terus berinovasi untuk meningkatkan mutu program Sapa Riau agar rating & share Sapa Indonesia tinggi. Talkshow yang terlalu malam sebaiknya disisipi hiburan seperti, menampilkan music saat opening atau closing jeda untuk masuk ke segmen berikutnya.

Kata kunci: Produser, Kompas TV, Produksi, Program

ABSTRACT

Title: The Role of Producers in the Production Process of the Riau Sapa Program on Kompas Tv Riau

In the era of globalization, science and technology make it very easy for humans to know developments that occur in the world. Electronic media with networks provide benefits and sources of knowledge and entertainment for the community. The study aims to find out how the role of the producer in managing the pre-production, production, and post-production in the Sapa Riau program on Kompas TV Riau and the obstacles for producers in the program. The method used in this research is qualitative with a descriptive research type. Researchers conducted interviews with the crew or producers, observations, and documentation related to Kompas TV Riau to obtain data. The results obtained from this research Sapa Riau Program is a program that discusses current issues on television. However, as observed by researchers, the official television Sapa Riau is less active in promoting its program, so it has followers on tv. And the audience for Sapa Indonesia on tv is also relatively small. The producers, creatives, and the team should continue to innovate to improve the quality of the Sapa Riau program so that the rating & share of Sapa Indonesia is high. Talkshows that are too late should include entertainment, such as playing music during the opening or closing ahead pause to enter the next segment.

Keywords: Producer, Kompas TV, Production, Program

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip, menyalin, atau mendistribusikan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Allah Meninggikan Orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat,

(Qs. Al-Mujadallah:11)

Assalamu'alaikum Warohmhatullahi Wabarokatu

Segala puji kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul ***"peran produser dalam proses produksi program sapa riau di Kompas TV riau."***

Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi junjungan Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman kebodohan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini. Pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan atau arahan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi, penelitian, riset lapangan dan skripsi ini. Untuk itu penulis menyampaikan penghargaan terimakasih setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan Wakil Rektor I,II,III beserta Civitas Akademik.
2. Bapak Dr. Imron Rosidi, S. Pd. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sekaligus sebagai dosen pembimbing yang telah banyak membimbing, memberikan motivasi, dan meluangkan waktunya dalam penulisan skripsi ini
3. Bapak Dr. Masduki, M.Ag selaku wakil Dekan I (satu), Bapak Toni Hartono, S.Ag, M.Si selaku wakil Dekan II (dua), dan Bapak Dr. Azni, M.Ag selaku wakil Dekan III (tiga)

4. Ibu Dra. Atjih Sukaesih, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi dan Yantos,S.IP,M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi.
5. Seluruh dosen-dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah mengajar dan mendidik baik secara teoritis maupun praktis.
6. Staff dan seluruh pegawai yang berada di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang membantu penulis dalam menyelesaikan seluruh administrasi dan surat menyurat selama masa perkuliahan.
7. Orangtua tercinta Ayahanda M Basyar dan Ibunda Miati yang telah memberikan dukungan, doa, semangat dan kasih sayang, kepada penulis agar bisa menjadi anak yang berguna.
8. Teman-teman seperjuangan dalam menempuh kuliah, teman kos, terima kasih telah berbagi pengalaman serta motivasi dan semangat, teman-teman lain yang tak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Dari hati yang terdalam, semoga kebaikan dari pihak-pihak yang penulis sebutkan ataupun tidak, mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna kesempurnaan skripsi ini.

Pekanbaru, Februari 2022
Penulis

UIN SUSKA RIAU

TOMI KARDOVA
NIM. 11443105798

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan dan Identifikasi Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	2
1.4 Manfaat Penelitian	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Tinjauan Pustaka	4
2.2 Penelitian Sejenis Terdahulu	5
2.3 Tinjauan Konseptual	5
2.4 Hipotesis	15
BAB III METODE PENELITIAN	16
3.1 Desain Penelitian	16
3.2 Lokasi dan Jadwal Penelitian	16
3.3 Subjek dan Objek Penelitian	16
3.4 Jenis dan Sumber Data	16
3.5 Teknik Pengumpulan Data	17
3.6 Teknik Analisis Data	17
BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN	19
4.1 Sejarah Singkat Kompas Tv Riau	19
4.2 Uraian Tugas Pegawai Seksi Program dan Pengembangan Usaha	21
4.3 Profil Program Sapa Indonesia	24



UIN SUSKA RIAU

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 26

5.1	Temuan Penelitian	26
5.2	Analisis	30
5.3	Kendala Yang dihadapi Pada Saat Produksi Program Saliha ..	34

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN 36

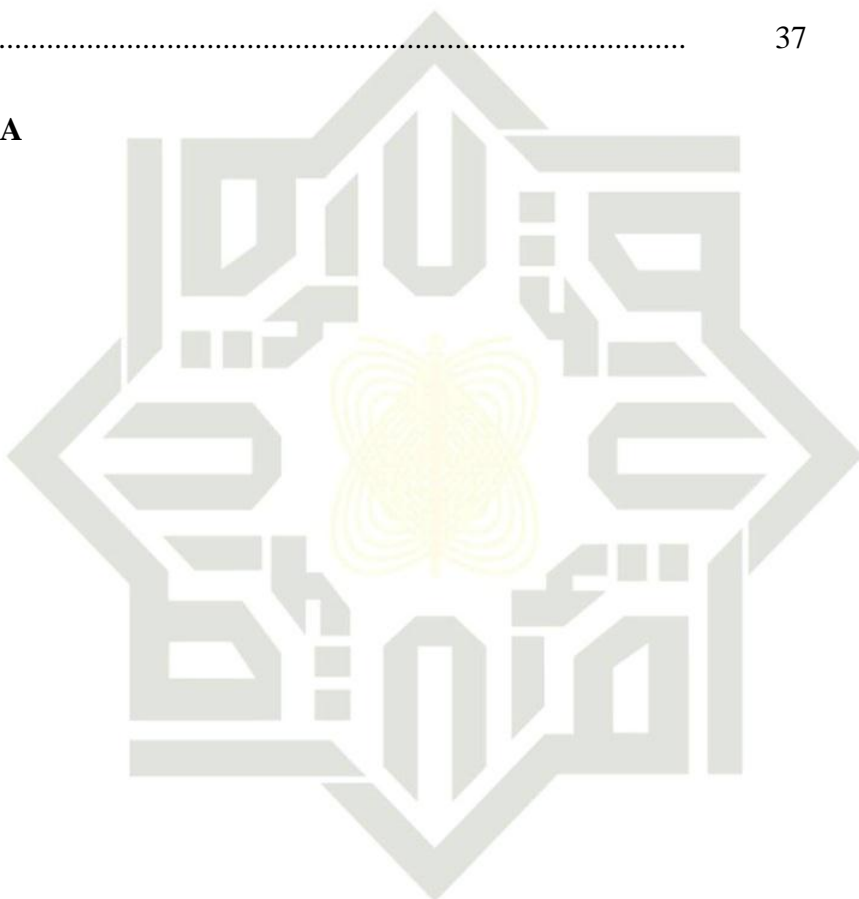
6.1	Kesimpulan	36
6.2	Saran	37

DAFTAR USTAKA

LAMPIRAN

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya atau tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

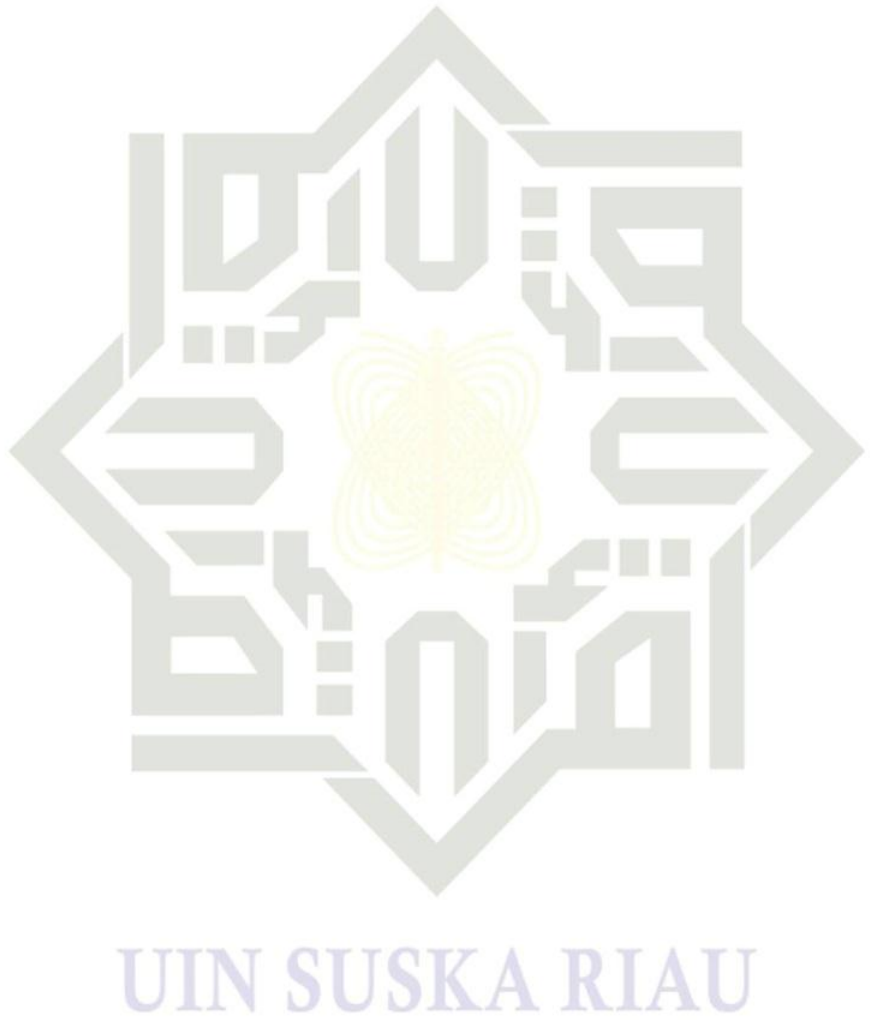
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Tabel 2	Fungsi komunikasi massa menurut Alexis S. Tan	7
---------	---	---



Hak Cipta Diliindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Di era globalisasi ini ilmu pengetahuan dan teknologi sangat memudahkan manusia untuk mengetahui perkembangan yang terjadi di dunia maupun di mancanegara dengan sangat cepat, sehingga media elektronik yang mempunyai jaringan atau *Kompas TVwork* yang sangat luas dan mampu menyajikan gambar yang jelas bisa memberikan manfaat dan sumber pengetahuan serta hiburan bagi masyarakat. Media massa yang sangat sering sekali kita temui dan bahkan menjadi media yang sangat ampuh memberikan manfaat, hiburan serta pendidikan salah satunya yaitu Televisi.

Televisi merupakan media massa yang paling luas jangkauannya dalam hal meraih penggunaannya. Televisi mampu menyajikan informasi secara serentak dan secara langsung dapat disaksikan di seluruh dunia. Televisi sendiri berasal dari kata “*Telel*” yang berarti jauh, dan berasal dari kata “*Vision*” yang berarti pengelihat. Adi Badjuri (2010), televisi adalah media pandang sekaligus media pendengar yang dimana orang tidak hanya memandang gambar yang ditayangkan televisi, tetapi sekaligus mendengar atau mencerna narasi dari gambar yang ditampilkan tersebut.

Berkat dukungan teknologi yang semakin canggih, terutama teknologi digital, televisi telah mengubah dunia dan telah tercipta suatu dunia baru. Sejak kelahirannya, televisi telah berperan sebagai media massa yang menawarkan rangkaian citra dan bentuk-bentuk baru yang dipengaruhi dan memengaruhi kehidupan manusia. Masa depan televisi akan bergantung pada kemampuan manusia melakukan berbagai penilaian dan mengambil keputusan terhadap tantangan masa depan.

Dengan semakin banyaknya keberadaan stasiun televisi, telah memberikan angin segar bagi masyarakat dalam hal menerima informasi (berita). Setiap stasiun televisi, masing-masing memiliki visi dan misi yang



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbeda satu sama lain. Akan tetapi, perbedaan ini tidak akan menghilangkan fungsi televisi yang pada dasarnya bertujuan untuk memberikan informasi, pendidikan, menghibur, dan mempengaruhi bagi penontonnya. Pemilik media mencoba mewujudkan membuat program yang berbeda walau masih banyak program-program yang menarik dan memiliki perbedaan konsep dalam program pengambilan gambar dengan harapan program tersebut dapat meningkatkan rating.

Media televisi memberikan banyak pilihan tayangan dengan informasi yang dikemas secara menarik untuk disaksikan. Salah satu stasiun televisi yang menyajikan program informasi adalah Kompas TV. Kompas TV merupakan salah satu stasiun televisi nasional yang baru di awal tahun 2016, yang menantikan statusnya menjadi stasiun penyiaran berita. Kompas TV berhasil meneguhkan citranya sebagai stasiun penyiaran berita, hal itu terlihat dari programnya yang mulai bergerak ke arah program informasi, semacam program Sapa Indonesia yang ada dua kali sehari.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti tertarik melakukan suatu penelitian dengan judul, **“Peran Produksi dalam Proses Program Sapa Indonesia Di Kompas TV Riau”**

1.2 Rumusan dan Identifikasi Masalah

Dari rangkaian latar belakang di atas maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut : Bagaimana Peran Produksi dalam Proses Program Sapa Indonesia di Kompas TV Riau?

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat di identifikasikan yakni sebagai berikut : Bagaimana Peran Produksi dalam Proses Program Sapa Indonesia di Kompas TV Riau?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa besar Peran Produksi dalam Proses Program Sapa Indonesia di Kompas TV Riau?



1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

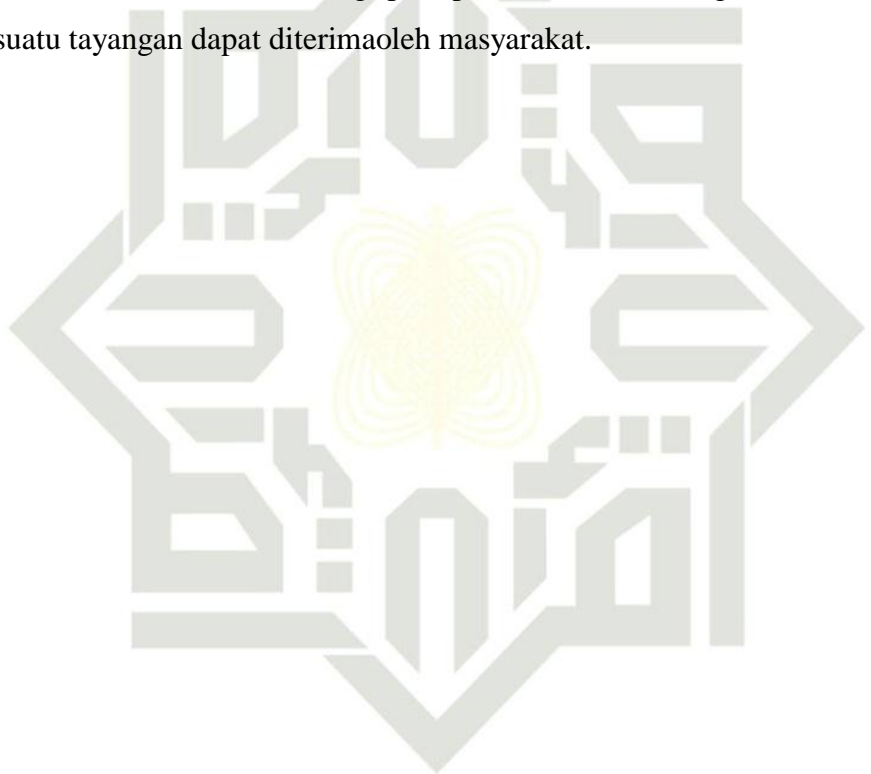
Penelitian ini di harapkan dapat berguna dan menjadi acuan pada kajian Tayangan Kompas TV Sapa Indonesia dan menambah referensi pada kajian yang sama.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan masukan bagi para praktisi yang berhubungan dengan kajian-kajian mengenai peran produksi, serta menambah wawasan bagi para pembaca untuk mengetahui bagaimana suatu tayangan dapat diterimaoleh masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan Pustaka

2.1 Teori Agenda Setting

Teori Agenda Setting dikemukakan oleh McCombs dan DL Shaw dalam bukunya *Public Opinion* Quarteley tahun 1972 dengan judul tulisan *The Agenda Setting Function of Mass Media*. Menurut Bungin, asumsi teori agenda setting adalah jika media memberi tekanan pada suatu peristiwa, maka media itu akan mempengaruhi khalayak untuk menganggapnya penting. Media memiliki pengaruh besar dan kekuatan menampilkan isu-isu secara terus menerus kepada publik. Publik lalu terpengaruh dan menganggap isu tersebut menjadi penting untuk dikonsumsi (Bungin, 2010 : 189). Dengan kata lain, isu yang dianggap publik penting pada dasarnya karena media menganggapnya penting. Media tidak mementingkan hasil produksinya untuk mencerdaskan wawasan publik. Tidak lain ini dipengaruhi oleh kebijakan politik redaksi dan ada unsur komersial.

Asumsi dasar teori ini adalah membentuk persepsi khalayak tentang apa yang dianggap penting. Topik yang lebih banyak mendapat perhatian dari media massa akan menjadi lebih akrab bagi pembacanya, akan dianggap penting dalam suatu periode waktu tertentu, dan akan terjadi sebaliknya bagi topik yang kurang mendapat perhatian media massa. Dapat ditarik kesimpulan bahwa teori agenda setting merupakan pemikiran yang menyatakan bahwa media tidak mengatakan apa yang orang-orang pikirkan, tetapi apa yang harus dipikirkan. Teori agenda setting digunakan karena efeknya adalah membentuk persepsi dari khalayak bukan merubah sikap. Peneliti ingin mengetahui persepsi citra positif polisi yang terbentuk dari tayangan KOMPAS TV. di televisi.



2.2 Penelitian Sejenis Terdahulu

Penelitian sejenis terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dari penelitian sejenis terdahulu penulis mengangkat 3 penelitian terdahulu sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian dalam penelitian penulis. Berikut merupakan penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis :

Tinjauan Konseptual

a) Komunikasi Massa

Pengertian komunikasi massa, merujuk pada pendapat Tan dan Wright, merupakan bentuk komunikasi yang menggunakan saluran (media) dalam menghubungkan komunikator dan komunikan secara masal, berjumlah banyak, bertempat tinggal yang jauh (terpencar), sangat heterogen, dan menimbulkan efek tertentu (Barhan, 2001 : 21). Istilah komunikasi atau dalam bahasa Inggris *communication* berasal dari bahasa Latin : *communication* dan bersumber dari kata *communis* yang berarti sama. Sama disini adalah sama maknanya. (Effendy, 1986 : 9).

Begitu banyak definisi Komunikasi Massa yang telah dikemukakan para ahli komunikasi salah satunya definisi komunikasi massa yang paling sederhana dikemukakan oleh Bittner yakni: komunikasi massa adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang (*mass communication is messages communicated through a mass medium to a large number of people*). Dari definisi tersebut dapat diketahui bahwa komunikasi massa itu harus menggunakan media massa (Ardianto, 2011 : 27). Definisi komunikasi massa yang lebih rinci dikemukakan oleh ahli komunikasi lain, yaitu Grebner. Menurut Grebner "*Mass Communication is the technologically and institutionally based production and distribution of the most broadly shared continuous flow of messages in industrial societies*". (komunikasi massa adalah produksi dan distribusi berlandaskan teknologi dan lembaga

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari arus pesan yang continue serta paling luas dimiliki orang dalam masyarakat industri.

Komunikasi massa adalah komunikasi dengan massa (audiens atau khalayak sasaran). Massa disini dimaksudkan sebagai para penerima pesan (komunikasi) yang memiliki status sosial dan ekonomi yang heterogen satu sama lainnya. Pada umumnya proses komunikasi massa tidak menghasilkan “*feed back*” (umpan balik) yang langsung, tetapi tertunda dalam waktu yang relatif. Ciri – ciri komunikasi massa yaitu; (1) jumlah besar; (2) antara individu, tidak ada hubungan/organisatoris; (3) memiliki latar belakang sosial (Kuswandi, 1996 : 16).

b) Fungsi Komunikasi Massa

Wilbur Schramm menyatakan, komunikasi massa berfungsi sebagai *decoder*, *interpreter* dan *encoder*. Komunikasi massa men-*decode* lingkungan sekitar kita, mengawasi kemungkinan timbulnya bahaya, mengawasi terjadinya persetujuan dan juga efek dari hiburan. Komunikasi massa menginterpretasikan hal-hal yang di *decode* sehingga dapat mengambil kebijakan terhadap efek, menjaga berlangsungnya interaksi serta membantu anggota-anggota masyarakat menikmati kehidupan. Komunikasi massa juga meng-*encode* pesan-pesan yang memelihara hubungan kita dengan masyarakat lain serta menyampaikan kebudayaan baru kepada anggota-anggota masyarakat. Peluang ini dimungkinkan karena komunikasi massa mempunyai kemampuan memperluas pandangan, pendengaran dalam jarak yang hampir tidak terbatas, dan dapat melipatgandakan suara dan kata-kata secara luas (Wiryanto, 2000 : 10-13).

Sementara menurut Alexis S. Tan fungsi komunikasi dijelaskan dalam tabel berikut :



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel 2.1
Fungsi komunikasi massa menurut Alexis S. Tan :

No	Tujuan Komunikator (Penjaga Sistem)	Tujuan Komunikasi (Menyesuaikan diri pada sistem : pemuasan kebutuhan)
1	Memberi Informasi	Mempelajari ancaman dan peluang, memahamilingkungan, menguji kenyataan, meraih keputusan.
2	Mendidik	Memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang berguna memfungsikan dirinya secara afektif dalam masyarakatnya, mempelajari nilai, tingkah laku yang cocok agar diterima dalam masyarakat.
3	Mempersuasi	Memberi keputusan, mengadopsi nilai, tingkah laku, dan aturan yang cocok agar diterima dalam masyarakatnya.
4	Menyenangkan, membuaskan kebutuhan komunikasi	Menggembirakan, mengendorkan urat saraf, menghibur dan mengalihkan perhatian dari masalah yang dihadapi.

(Sumber: Nurudin, 2007: 10)

Efek Komunikasi Massa

Model transmisi memiliki pandangan bahwa komunikasi adalah proses pengiriman atau transmisi sejumlah informasi atau pesan kepada penerima. Dalam hal ini pesan sangat ditentukan oleh pengirim atau sumber pesan. Defenisi sederhana mengenai komunikasi massa sering kali mengikuti pengamatan Lasswell. Bahwa studi komunikasi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

massa adalah suatu upaya untuk menjawab pertanyaan : *who say what* (siapa mengatakan apa), *to whom* (kepada siapa), *through what channel*(melalui saluran apa), *and with what effect* (dengan efek seperti apa)? (Morrisan, 2006 : 10).

Komunikasi massa adalah studi ilmiah tentang media massa beserta pesan yang disampaikan, pembaca/pendengar/penonton yang akan coba diraihnya, dan efeknya terhadap mereka. Komunikasi massa ini menggunakan sebuah alat media yang disebut media massa. Komunikasi massa mempunyai efek, wujud efek itu ada tiga menurut Sandra Ball-Rokeach dan Melvin L DeFleur yakni : Efek Kognitif (pengetahuan), Efek Afektif (emosional dan perasaan), dan Behavioral (perubahan pada perilaku).

1. Kognitif (pengetahuan)

Efek Kognitif adalah akibat yang ditimbulkan pada diri komunikasi yang sifatnya informatif bagi dirinya. Efek kognitif ini membahas bagaimana media massa dapat membantu khalayak dalam mempelajari informasi yang bermanfaat dan mengembangkan keterampilan kognitifnya. Melalui media massa kita memperoleh informasi tentang benda, orang atau pun tempat yang belum pernah kita lihat dan kunjungi secara langsung. Realitas keterampilan media adalah realitas yang sudah diseleksi. Efek ini berkaitan dengan transmisi pengetahuan, keterampilan, kepercayaan atau informasi.

2. Afektif (rasa/perasaan)

Efek ini kadarnya lebih tinggi dari pada efek kognitif. Tujuan dari komunikasi massa bukan memberitahukan khalayak tentang sesuatu, tetapi lebih dari itu, khalayak dapat merasakan perasaan sedih, iba, terharu, gembira, bahagia, marah, dll setelah menerima pesan dari media massa tersebut. Efek ini berhubungan dengan emosi.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Behavioral (tindakan/perilaku)

Efek behavioral merupakan akibat yang timbul pada diri khalayak dalam bentuk tindakan atau kegiatan. Pengaruh keterikatan antara perbuatan dengan hasil, sehingga sinkron antara yang diusahakan dengan hasil yang dicapai (Rohim, 2009: 183).

Pengertian Tayangan Televisi

Tayangan menurut bahasa adalah sesuatu yang ditayangkan (dipertunjukkan), pertunjukkan (film dan sebagainya) persembahan. Dari semua media komunikasi yang ada, televisilah yang paling berpengaruh pada kehidupan manusi. Televisi mengalami perkembangan secara dramatis, terutama melalui pertumbuhan televisi kabel. Transmisi program televisi kabel menjangkau seluruh pelosok negeri dengan bantuan satelit dan diterima langsung pada layar televisi di rumah dengan menggunakan *wire* atau *microwave* (*wireless cables*) yang membuka tambahan saluran dengan televisi bagi pemirsa (Ardianto, 2007 : 134).

Televisi berasal dari kata “tele” (bahasa Yunani) yang berarti jauh, dan visi (videra bahasa latin) yang berarti penglihatan. Kata visi dalam bahasa Inggris diartikan dengan melihat jauh. Melihat jauh diartikan dengan gambar dan suara yang diproduksi oleh suatu tempat (studio televisi yang dapat dilihat dari tempat lain melalui sebuah perangkat penerima (televisi *set*). Sistem transmisi/pancaran gambar dan suara yang dihasilkan kamera elektronik, dan selanjutnya ditransmisikan melalui pemancar. Televisi bermula ditemukannya *electrische teleskop* oleh mahasiswa Jerman yang bernama Paul Nipkov yang dijuluki “bapak” televisi untuk mengirim gambar melalui udara dari satu tempat ketempat lainnya (Kuswandi, 1996).

Televisi merupakan media yang mendominasi komunikasi massa, karena sifatnya yang dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan khalayak. Televisi mempunyai kelebihan dari media massa lainnya, yaitu bersifat audio visual (didengar dan dilihat), dapat

menggambarkan kenyataan dan langsung dapat menyajikan peristiwa yang sering terjadi ke setiap rumah para pemirsa dimanapun mereka berada. Dengan ini dapat dikatakan bahwa televisi sebagai media massa dapat berfungsi sangat efektif, karena selain dapat menjangkau ruang yang sangat luas juga dapat mencapai massa atau pemirsa yang sangat banyak dalam waktu yang relatif singkat. Jadi suatu pesan yang ditayangkan di televisi selalu bisa di tonton oleh khalayak tertentu (Dewi, 2013: 155).

Televisi sebagai media massa memiliki tiga fungsi utama, yaitu sebagai media informasi, sebagai media pendidikan dan sebagai media hiburan, walaupun kebanyakan orang membeli televisi dengan tujuan untuk mendapatkan hiburan melalui acara yang ditayangkan namun mereka tetap mengharapkan didalam terdapat unsur pendidikan. Bahkan di Indonesia, televisi telah dikukuhkan secara resmi dalam keputusan Presiden nomor 27 tahun 1963, yang berbunyi “Televisi Nasional Indonesia memiliki fungsi sebagai sebuah instrumen komunikasi dalam rangka pembangunan mental, spritual, dan fisik khususnya menuju pembangunan manusia Indonesia sosialisasi”. Pertelevisian di Indonesia terus mengalami perkembangan. Perkembangan tersebut dirasakan dengan semakin banyaknya efek yang ditimbulkan oleh televisi baik positif maupun negatif, hal ini menjaditanggung jawab pengelola televisi kepada masyarakat yang menggunakan gelombang udara publik.

Fungsi Televisi

Fungsi televisi sama dengan fungsi media massa lainnya (surat kabar dan radio siaran), yakni memberi informasi, mendidik, menghibur dan membujuk. Tetapi fungsi menghibur lebih dominan pada media televisi sebagaimana hasil penelitian-penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi UNPAD, yang menyatakan bahwa pada umumnya tujuan utama khalayak menonton



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

televise adalah untuk memperoleh hiburan, selanjutnya untuk memperoleh informasi (Ardianto, 2007 : 137).

Keunggulan dan Kelemahan Televisi

Layaknya teknologi, televisi juga memiliki keunggulan serta kelemahan. Menurut Fahmi (1997), sama seperti media lainnya televisi memiliki keunggulan dan kekurangan yaitu:

1. Keunggulan Televisi
 - a) Menyangkut isi dan bentuk, media televisi meskipun direkayasa mampu membedakan fakta dan fiksi, realitas dan tidak terbatas
 - b) Memiliki khalayak yang tetap, memerlukan keterlibatan tanpa perhatian sepenuhnya dan akrab
 - c) Memiliki tokoh berwatak (riil maupun rekayasa) sementara media lainnya hanya memiliki bintang yang direkayasa (film)
 - d) Dalam bidang teknologi mampu menjangkau wilayah yang luas dalam waktu yang bersamaan, sehingga televisi dapat mengantar langsung peristiwa disuatu tempat lain yang berjarak jauh
 - e) Televisi mampu menciptakan suasana yang mendorong pemirsa untuk berinteraksi secara langsung
2. Kelemahan Televisi
 - a) Kecenderungan televisi menempatkan khalayak sebagai objek pasif, sebagai penerima pesan
 - b) Mendorong alih nilai dan pengetahuan yang cepat. Hal ini terjadi tanpa mempertimbangkan tingkat perkembangan budaya dan peradaban yang akan menyulitkan pengontrolan dampak negatif
 - c) Pergerakan teknologi penyiaran televisi yang begitu cepat mendahului perkembangan masyarakat dan budaya khalayak.
 - d) Kecenderungan para pengelola televisi yang memanfaatkan kelebihan-kelebihan televisi dan lebih berorientasi pada pertimbangan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bisnis. Ada tiga unsur yang selama ini mendominasi tayangan televisi, yaitu unsur hiburan, olahraga dan berita. Salah satu program televisi, yakni berita sudah mendapatkan tempat bagi pemirsa atau penonton karena berita ini mengenai bencana (*disaster*) dan kriminal (*crime*). Topik ini menjadi sangat penting karena menyangkut tentang keselamatan menempati urutan pertama bagi kebutuhan dasar manusia (*basic needs*).

Karakteristik Televisi

Menurut Effendi (1993), televisi memiliki sifat dan karakteristik sebagai berikut :

1. Informasi disampaikan kepada komunikan melalui proses pemancar atau transmisi
2. Isi pesan *audio visual* artinya dapat didengar dan dapat dilihat secara bersamaan. \Sifatnya *periodic* tidak dapat diulang.\
3. Sifatnya *transitory* (hanya meneruskan) pesan-pesan yang diterima.
4. Meniadakan jarak dan waktu
5. Menyajikan peristiwa/pendapat secara langsung dan orisinil
6. Bahasa yang digunakan formal dan nonformal
7. Kalimat singkat, padat, jelas dan sederhana
8. Tujuan akhir dari penyampaian pesan adalah menghibur, mendidik, kontrol sosial, menghubungkan atau sebagai bahan informasi.

Sementara itu ditinjau dari stimulasi alat indera, maka karakteristik televisi menurut Ardianto (2004) adalah sebagai berikut :

1. Audio Visual

Televisi memiliki kelebihan, yakni dapat di dengarsekaligus dapat dilihat (*audiovisual*). Jadi, khalayak televisi dapat melihat gambar yang bergerak. Namun demikian, tidak berarti gambar lebih penting dari pada kata-kata. Keduanya harus ada kesesuaian secara harmonis.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Berpikir dalam Gambar

Pihak yang bertanggung jawab atas kelancaran acara televisi adalah pengarah acara. Bila ia membuat naskah acara, ia harus berpikir dalam gambar (*think in picture*). Ada dua tahap yang dilakukan dalam proses berpikir dalam gambar. Pertama, adalah visualisasi (*visualization*), yakni menerjemahkan kata-kata yang mengandung gagasan yang menjadi gambar secara individual. Tahap kedua adalah penggambaran (*picturization*), yakni kegiatan merangkai gambar-gambar individual sedemikian rupa, sehingga konstituitasnya mengandung makna tertentu.

3. Pengoperasian Lebih Kompleks

Dibandingkan dengan radio siaran, pengoperasian televisi siaran lebih kompleks, dan lebih banyak melibatkan orang. Dalam melakukan siaran, televisi memerlukan tiga perangkat keras (*hard ware*) utama, yaitu studio (sarana dan prasaran penunjang), pemancar (*transmisi*) dan pesawat penerima. Secara teknis proses penyiaran televisi dimulai dari penciptaan gambar proyeksi yang terbentuk melalui sistem lensa pada kamera. Gambar diubah menjadi gelombang *electromag*Kompas TV(sinyal listrik) di dalam tabung pengambil gambar (*visual*) diubah menjadi sinyal listrik di dalam mike (*microphone*). Kedua jenis sinyal tersebut disalurkan dengan kawat ke pesawat televisi melalui antena. Di dalam pesawat televisi, sinyal listrik tadi diubah kembali menjadi gambar proyek dan suara

Kompas TV Sapa Indonesia

Televisi Masa Kini merupakan salah satu alternatif tontonan hiburan layar kaca. Kompas TV. hadir dengan format dan konten program yang berbeda dengan stasiun TV lain. Sesuai perkembangan teknologi informasi, Kompas TV. didirikan dengan semangat bahwa konten hiburan dan informasi di masa mendatang akan semakin terhubung, lebih memasyarakat, lebih mendalam, lebih pribadi, dan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

lebih mudah diakses. Karena itulah, sejak awal, Kompas TV. muncul dengan konsep multiplatform, sehingga pemirsanya bisa mengakses tayangan Kompas TV secara tidak terbatas, kapan pun, dan di mana pun.

Secara konten, tayangan Kompas TV. berbeda dengan tayangan televisi yang sudah ada. Sesuai semangatnya, tayangan berita Kompas TV wajib menghibur, dan sebaliknya, tayangan hiburan Kompas TV harus mengandung fakta, bukan rumor atau gosip. Secara tampilan, Kompas TV muncul dengan gambar yang lebih tajam dan warna yang lebih cerah. Kompas TV telah menggunakan sistem full high definition (Full-HD) dari hulu hingga ke hilir. Kompas TV. adalah bagian dari kelompok usaha INDIKA GROUP. Meskipun bergerak di bidang usaha Energi & Sumberdaya di bawah bendera Indika Energy Tbk. (www.indikaenergy.com), berdirinya INDIKA dimulai dari sebuah visi untuk membangun usaha di bidang Media Hiburan dan Teknologi Informasi. Nama INDIKA sendiri merupakan singkatan dari Industri Multimedia dan Informatika. Saat ini, melalui PT. Indika Multimedia, INDIKA GROUP bergerak di bidang usaha Promotor, Broadcast Equipment, Production House dan Radio.

Kini, Kompas TV dapat disaksikan melalui siaran terrestrial tidak berbayar, atau free to air. Kompas TV juga dapat disaksikan dengan berlangganan televisi berbayar, di antaranya: First Media (channel 371), BIG TV (channel 232), dan Orange TV. Sementara para pelanggan inter Kompas TV, dapat mengakses live streaming melalui youtube.com Kompas TV mediatama, web www.Kompas_TV_media.co.id, serta melalui aplikasi di iOS dan Android dengan memasukkan *search keyword* : Kompas TV mediatama Indonesia.

Definisi Citra Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran bertujuan untuk menerangkan dan meramalkan fenomena yang bertujuan untuk memberikan gambaran teori atau model yang digunakan sebagai landasan penelitian yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

akan dilakukan. Untuk mendasari penelitian ini, agar lebih terarah di dalam penulisannya maka peneliti merasa perlu untuk menggunakan kerangka pemikiran yang berkaitan dengan judul tersebut:

4. Hipotesis

Istilah hipotesis berasal dari bahasa Yunani yang mempunyai dua kata “hupo” (sementara) dan “thesis” (pernyataan atau teori). Karena hipotesis merupakan pernyataan sementara yang masih lemah kebenarannya, maka perlu diuji kebenarannya. Kemudian para ahli menafsirkan arti hipotesis adalah dugaan terhadap Pengaruh antara dua variabel atau lebih. Atas dasar definisi tersebut dapat diartikan bahwa hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara yang harus diuji kebenarannya (Siregar, 2014:65).

Hipotesis dalam suatu penelitian memiliki peranan yang penting, dimana hipotesis membantu menentukan arah penelitian yang tidak jelas arahnya. Hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan ke dalam dua bentuk yaitu Hipotesis Nol dan Hipotesis Alternatif yang dijabarkan di bawah ini:

1. Hipotesis Nol (H_0)

Hipotesis nol yang bersifat netral atau dapat juga didefinisikan suatu pernyataan tentang parameter yang bertentangan dengan keyakinan peneliti atau kebalikan. Maka bunyi hipotesis nol dalam penelitian ini adalah: “Tidak Ada Pengaruh Terpaan Tayangan Program Kompas TV Sapa Pagi di Televisi dalam Perspektif Masyarakat yang menonton di Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.

2. Hipotesis Alternatif (H_a)

Hipotesis alternatif/kerja merupakan anggapan dasar peneliti terhadap suatu masalah yang sedang dikaji dan bersifat netral. Maka bunyi hipotesis alternatif dalam penelitian ini adalah: “Ada Pengaruh Terpaan Tayangan Program Kompas TV Sapa Pagi di Televisi Terhadap Perspektif Masyarakat yang menonton di Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru”.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan sangat menentukan terhadap hasil penelitian, seperti yang dijelaskan oleh (Sugiyono, 2011:6) sebagai berikut: Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memecahkan masalah dan mengantisipasi masalah dalam berbagai bidang.

1.1 Desain Penelitian

Penelitian ini adalah kualitatif. Penyajian data dalam penelitian kualitatif, yaitu nilai pembahasan yang dapat dinyatakan dalam kata-kata (Sony, 2004:267).

1.2 Lokasi dan Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kantor Kompas TV Riau Pekanbaru.

1.3 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik orang, benda ataupun lembaga (organisasi) (Anwar, 1998). Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah tim produksi program Sapa Indonesia di Kompas TV. Sedangkan yang menjadi objeknya adalah peran produksi program Sapa Indonesia.

1.4 Jenis dan Sumber Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Arikunto (2010:40) menyatakan bahwa data primer yaitu Data berupa informasi dalam bentuk lisan yang langsung diperoleh penulis dari sumber aslinya. Data primer merupakan data pokok yang dibutuhkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam penulisan. Data primer dalam penelitian ini adalah diperoleh dari wawancara.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (dihasilkan pihak lain) atau digunakan oleh lembaga lainnya yang bukan pengolahnya, tetapi dapat dimanfaatkan dalam suatu penelitian tertentu. Data sekunder pada umumnya berbentuk catatan atau laporan data dokumentasi oleh lembaga tertentu yang dipublikasikan (Ruslan, 2004:138).

2.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu (Mulyana, 2013).

2. Observasi

Observasi yaitu metode yang digunakan untuk mengamati atau melakukan pengindraan langsung terhadap suatu kondisi, situasi, proses, aktivitas dan perilaku yang dianggap peneliti dapat digunakan sebagai data pelengkap (Birowo, 2004).

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu mengumpulkan dokumen-dokumen yang relevan dan terkait dengan permasalahan yang diteliti, yaitu mencari data yang berkaitan dengan dokumen, foto dan wawancara.

3.6 Teknik Analisis Data

Milles (dalam Sugiyono, 2016:246), untuk menganalisis data kualitatif terdiri dari empat komponen:



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data ini dilakukan untuk memperoleh informasi berupa kalimat-kalimat yang dikumpulkan melalui kegiatan observasi, wawancara dan dokumen.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses seleksi, pemfokusan pada penyederhanaan dan abstraksi dari data mentah yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Peneliti mencari data-data yang relevan dalam konteks penelitian melalui kontak langsung dengan informan, dan situasi di lokasi penelitian.

3. Penyajian data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan sekumpulan data dan informasi yang diklasifikasikan dan tersusun untuk kemungkinan dilakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian ini dianalisis data manajemen kearsipan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Rokan Hilir.

4. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan tahap akhir dari sebuah analisis data. Kesimpulan akhir diperoleh tidak hanya sampai pada akhir pengumpulan data, tetapi dibutuhkan juga suatu verifikasi yang berulang. Namun apabila kesimpulan pada tahap awal didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti kembali ke lapangan untuk pengumpulan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Selanjutnya, data yang dianalisis dijelaskan dalam kalimat dan makna untuk mendeskripsikan fakta yang terdapat dilapangan. Setiap tahap dalam proses ini dilakukan untuk mendapatkan keabsahan data dengan menelaah seluruh data yang di dapat dari lapangan, dokumen-dokumen, foto-foto, metode wawancara yang didukung studi dokumentasi.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN

4.1 Sejarah Singkat Kompas Tv Riau

Keterlibatan Kompas Gramedia dalam industri penyiaran televisi telah dimulai sejak tahun 1996; saat harian *Kompas* membantu Indosiar dalam peliputan berita yang disiarkan dalam acara *Fokus* melalui 30% saham di perusahaan patungan PT Indomedia Wartatama. Kerjasama tersebut berakhir saat perusahaan tersebut dibubarkan pada tahun 1999.

Bahkan, Kompas Gramedia sendiri sesungguhnya sudah memiliki niat untuk mendirikan stasiun televisi swasta miliknya sendiri sejak 1970-an. Namun, baru setelah Reformasi bergulir, Kompas Gramedia bisa mewujudkan mimpinya dengan mendirikan jaringan televisi baru bernama TV7 di tahun 2001. Sejak saham TV7 dibeli oleh pihak Trans Corp yang berdiri di bawah kepemimpinan Chairul Tanjung pada tahun 2006, nama TV7 diganti menjadi Trans7. Saham Kompas Gramedia terhadap Trans7 menurun menjadi hampir setengah dari Trans Corp.

Kekurangberhasilan Kompas Gramedia dalam mengelola TV7, rupanya tidak menjadikan konglomerasi media ini "jera" dalam terjun ke industri penyiaran televisi. Pihak KKG rupanya menyadari, bahwa bisnis media cetak yang menjadi andalan mereka selama ini, tidak bisa terus diandalkan di masa depan, ditambah rasa menyesal karena kurang siap dan sabar dalam mengelola televisi sendiri. Maka, pada tahun 2008, KKG mendirikan sebuah perusahaan bernama PT Gramedia Media Nusantara yang awalnya akan disiapkan sebagai stasiun televisi berjaringan baru bernama Kompas Gramedia Televisi (KGTV) Network. KGTV sendiri kemudian mulai menunjukkan kinerjanya dengan memproduksi beberapa acara bersama stasiun televisi lain.

Rencana pendirian televisi tersebut kemudian baru terealisasi pada 2011, dengan nama baru yaitu Kompas TV dan statusnya berubah menjadi penyedia konten (*content provider*) bagi sejumlah stasiun televisi lokal di



- Tak Cipta Ummuunugi Umuang-Umuang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbagai daerah Indonesia. Nama "Kompas TV" sendiri awalnya digunakan oleh bagian Kompas.com yang berisi video-video berita/informasi ataupun menyiarkan secara langsung *live event*, yang bisa dikatakan sebagai "cikal-bakal" pendirian stasiun televisi ini. Saat itu, Kompas TV sendiri dikonsepsikan sebagai televisi yang bersifat inspiratif, menghibur dan acaranya berkualitas. Pasarnya sendiri ditargetkan sebesar 6%, dari segala jenis penonton. Dalam persiapan siaran Kompas TV, telah dibangun gedung lima lantai yang diresmikan pada 14 Juli 2011 dan studio berita yang diresmikan pada 6 September 2011. Karyawannya sendiri berasal baik dari rekrutan baru maupun jurnalis harian *Kompas*.

Memasuki Juli 2015 (setelah perpindahan frekuensi), di bawah Rosiana Silalahi, Kompas TV perlahan-lahan mengubah *programming*-nya ke arah penayangan acara berbasis informasi dan berita, ditambah mengurangi acara hiburan. Pada akhirnya, di tanggal 28 Januari 2016, Kompas TV berfokus menjadi saluran berita dalam perhelatan *Suara Indonesia* sampai saat ini. Perubahan ini didasari karena selama ini publik sudah kadung mengenal Kompas sebagai nama surat kabar (sumber berita), ditambah upaya sinergi bersama harian *Kompas* dan Kompas.com.

Untuk memperkuat *branding* tersebut, pada 19 Oktober 2017, Kompas TV juga mengubah logonya dengan menghilangkan ikon "K" pada logo tersebut (sehingga mirip dengan harian *Kompas*) dan slogannya juga berganti menjadi "Independen | Terpercaya". Sebenarnya, ide penghilangan ikon "K" tersebut sudah direncanakan sejak tahun 2016, tetapi baru terealisasi setahun kemudian.

Walaupun sudah menjadi televisi berita, Kompas TV tetap menayangkan beberapa acara hiburan, seperti *Stand up Comedy Indonesia* dan sejumlah program olahraga. Pada tanggal 29 Juli 2018, untuk pertama kalinya dalam sejarah, Kompas TV menjadi televisi nasional pertama yang menayangkan cabang olahraga elektronik secara gratis di Indonesia lewat siaran langsung Grand Final turnamen Mobile Legends Southeast Asia Cup 2018. Lalu, melalui kerjasama dengan Fox Sports dan Mola TV, Kompas TV



- akan menayangkan ajang balap motor internasional yaitu Kejuaraan Dunia Superbike mulai musim 2020 dan hanya menayangkan sesi balapan kedua saja.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2 Uraian Tugas Pegawai Seksi Program dan Pengembangan Usaha

Guna memperlancar pelaksanaan tugas di lingkungan Seksi Program dan Pengembangan Usaha, serta untuk lebih meningkatkan kualitas produksi dan mengoptimalkan kerja pemasaran dan penjualan di KOMPAS TV Riau, maka perlu pembagian tugas kepada setiap pejabat dan profesi yang ada.

Adapun Uraian tugas bagi pejabat dan profesi adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sub Seksi Program:

- a. Bertanggung jawab dan melaksanakan sebagian tugas pokok Kepala Seksi Program dan Pengembangan Usaha.
- b. Merencanakan Produksi Acara sesuai dengan pola acara yang telah ditetapkan.
- c. Bertanggung jawab terhadap acara di lingkungan Seksi Program dan Pengembangan Usaha mulai dari perencanaan sampai dengan di tayangkan.
- d. Membuat rencana produksi mingguan, dua mingguan, bulanan, tri wulan.
- e. Menyusun jadwal tugas penyiar setiap minggu, baik penyiar continuity, pembaca berita, pembawa acara dialog, atau acara lainnya baik di studio maupun di luar studio.
- f. Bertanggung jawab terhadap laporan bulanan realisasi produksi acara.

2. Kepala Sub Seksi Pengembangan Usaha:

- a. Bertanggung jawab dan melaksanakan sebagian tugas pokok Kepala Seksi Program dan Pengembangan Usaha.
- b. Merencanakan tugas-tugas pemasaran dan penjualan bersama Account Exsecutive (AE).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak Cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- c. Melaksanakan negosiasi dan penawaran baik hasil produksi acara, PSA, TVC, ataupun aset-aset untuk sewa menyewa terhadap mitra kerja atau klien.
 - Membuat Perjanjian Kerjasama (PKS) sesuai dengan kesepakatan dengan pihak ketiga.
 - Membuat invoice / bukti siar.
 - Menyelesaikan administrasi penerimaan kolportir.
 - Bertanggung jawab terhadap penagihan piutang dengan mitra kerja.
 - Bertanggung membuat laporan bulanan penerimaan terhada penerimaan dari kerjasama acara, iklan atau sewa menyewa aset.
 - Melaksanakan promo off air.
- 3. PD. Umum:**
- a. Bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan operasional harian pada saat hari bertugas, termasuk kerabat kerja yang bertugas mendukung operasional.
 - b. Memantau operasional harian sesuai rundown acara harian yang mengacu pada Pola Acara Siaran.
 - c. Bertanggung jawab terhadap materi acara yang akan disiarkan sesuai ketentuan yang telah ditetapkan KOMPAS TV
 - Dalam melaksanakan tugas sebagai PD Umum berkoordinasi dengan TD (Pengarah Teknik) yang bertugas serta kerabat kerja lainnya yang terkait.
 - Mencatat seluruh kegiatan operasional serta kejadian saat itu dalam buku catatan PD Umum, dan melaporkannya pada kesempatan pertama kepada Kepala Seksi Program dan Pengembangan Usaha yang di ketahui Kepada KOMPAS TV Riau.
 - Memelihara dan menjaga ketepatan waktu siar semua acara yang telah dituangkan dalam rundown acara harian.
 - Dalam kondisi tertentu diperkenankan mengambil kebijakan jika terjadi penyimpangan siaran atau diluar rundown acara, dengan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

memperhatikan skala prioritas kepentingan sesuai isi dan materi acaranya.

Pengarah Acara:

- a. Merencanakan dan menyiapkan materi acara untuk di produksi secara tapping atau live sesuai mata acara yang telah di tuangkan dala, pola acara.
- b. Bertanggung jawab terhadap mata acara yang telah di tugaskan oleh Kepala Seksi Program dan Pengembangan Usaha, mulai dari tahap persiapan, produksi, pasca produksi, hingga di siarkan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP).
- c. Melaksanakan pertemuan produksi dengan kerabat kerja sebelum memulai kegiatan produksi, dengan menuangkan konsep kerja produksi kepada kerabat kerja produksi.
- d. Bertanggung jawab terhadap pemilihan lokasi shoting sesuai tuntutan naskah.
- e. Melakukan koordinasi dengan seluruh kerabat kerja terkait sebagai tim work.
- f. Melakukan evaluasi hasil produksi bersama Produser dan Kepala Stasiun.
- g. Melakukan revisi terhadap hasil produksi yang telah dievaluasi.

5. Asisten Pengarah Acara:

- a. . Melaksanakan sebagian tugas pokok Pengarah Acara
- b. . Membantu Pengarah Acara dalam memproduksi / mengarahkan acara yang di produksi sampai siap di siarkan.
- c. . Memberikan masukan dan saran yang konstruktif kepada Pengarah Acara dan kerabat kerja produksi lainnya

6. Floor Director (FD):

- a. Membantu Pengarah Acara dan Ass. Pengarah Acara terhadap produksi acara yang dilakukan di dalam studio.
- b. Bertanggung jawab terhadap kelancaran produksi di dalam studio.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

7. Dekorasi / Property:

- a. Melaksanakan pembuatan Dekorasi sesuai dengan design yang telah dibuat oleh designer
- b. Melengkapi property atau benda-benda pendukung suatu acara.
- c. Menjaga dan merawat barang property dan dekorasi, dan mengusulkan pengadaannya jika terdapat kekurangan property / belum ada

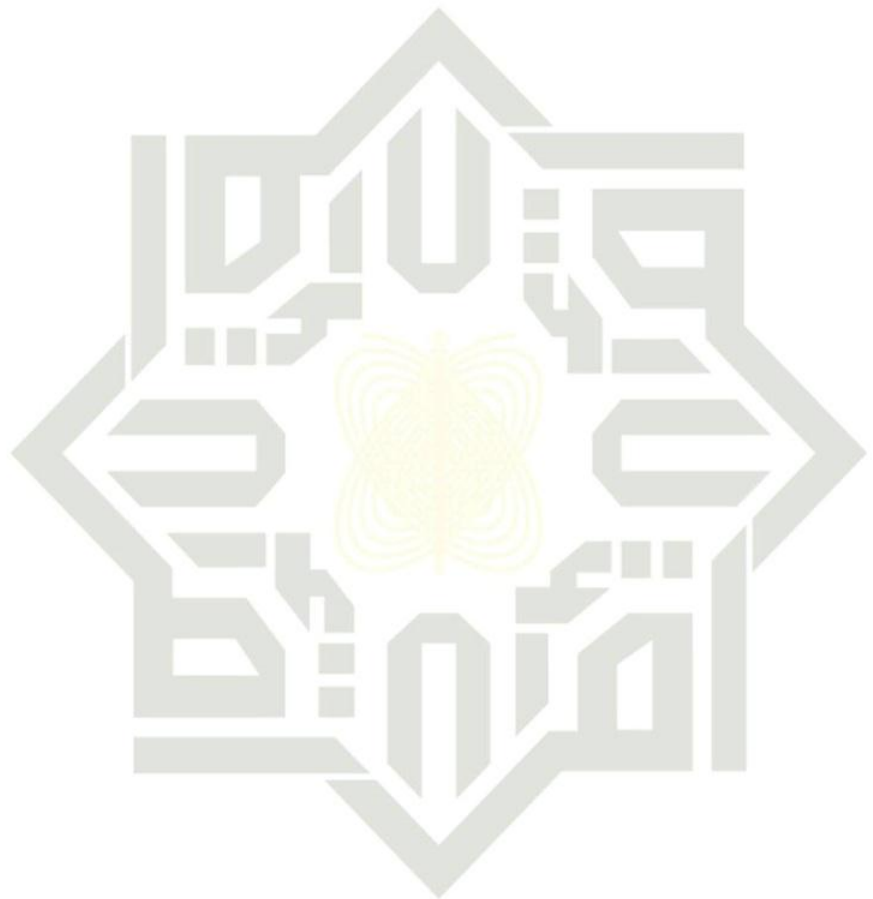
5. Profil Program Sapa Indonesia

Sapa Indonesia adalah perpaduan program berita dan talkshow yang ditayangkan di KompasTV, yang menampilkan tentang berbagai isu terkini yang ada di Indonesia dan dunia. Dihadiri oleh narasumber yang terpercaya (di Pagi dan Malam) untuk membahas isu terkini yang ada di Indonesia dari berbagai bidang (politik, ekonomi, sosial, dan lainnya).

Banyak hal terjadi dalam satu hari, bahkan banyak hal yang terjadi dalam satu malam, dan lebih banyak hal lagi yang mungkin terjadi dalam beberapa jam ke depan. Untuk itu, ada Sapa Indonesia. Program berita pagi terbaru persembahkan KompasTV, Sapa Indonesia, hadir setiap hari pukul 07.00-09.00 WIB untuk menjawab semua itu. Tidak hanya menghadirkan berita utama yang sedang menghiasi halaman depan seluruh surat kabar nusantara, Sapa Indonesia juga mengikuti perkembangan berita peristiwa yang terjadi hingga pagi harinya, langsung dari lokasi.

Mulai Senin, 5 Januari 2015, Sapa Indonesia akan menjadi sahabat pemirsa dalam mempersiapkan hari dengan berkualitas. Program ini tidak hanya menghangatkan ruang informasi dengan perbincangan berita terpanas, tapi juga dengan hiburan dari artis-artis ternama yang siap menghibur di awal hari. Sapa Indonesia bisa disaksikan di KompasTV setiap hari pukul 07.00-09.00 WIB. Pengguna internet juga bisa menyaksikan secara live streaming di www.kompas.tv/live dan www.kompas.com. Sapa Indonesia juga bekerja sama dengan radio-radio dari Sonora Network, Smart FM, dan Motion Radio, dengan merangkum sejumlah informasi utama di Sapa Indonesia dalam siaran radio.

Dimulai Dari Sapa Indonesia Pagi Setiap Senin - Jumat Pukul 07:00 - 09:30 WIB (Setelah Program Berita Kompas Pagi) Serta Dilanjutkan Sapa Indonesia Pagi Akhir Pekan Setiap Hari Sabtu & Minggu Pukul 07:00 - 08:30 WIB
 Sapa Indonesia Siang Setiap Hari Senin - Jumat Pukul 13:00 - 14:00 WIB (Setelah Program Berita Kompas Siang) Serta Dilanjutkan Dengan Sapa Indonesia Malam Setiap Hari Senin - Minggu Pukul 19:00 - 20:00 WIB



UIN SUSKA RIAU



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau**
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan yang sudah dipaparkan sebelumnya mengenai pelaksanaan produksi program Sapa Indonesia di Kompas TV dapat disimpulkan bahwa:

1. Tahapan proses produksi program Sapa Indonesia sama seperti proses program televisi pada umumnya, meliputi: tahapan pra produksi, tahapan produksi dan tahapan pra produksi.

a. Tahapan Pra Produksi

Tim kreatif program Sapa Indonesia mencari ide, narasumber melalui media sosial, artikel, internet. Setelah mendapatkan ide kemudian dipresentasikan kepada produser untuk disetujui atau tidaknya. Apabila disetujui maka selanjutnya Tim kreatif berkoordinasi dengan tim production asisten untuk mempersiapkan apa saja yang dibutuhkan pada saat liputan di lapangan.

b. Tahapan Produksi

Pada tahap proses produksi program Sapa Indonesia dibagi menjadi dua tim yaitu tim production dan tim kreatif. Tim production terdiri dari production asisten (PA) yang dibantu oleh dua orang service sistem yakni lightingman dan audioman. Mereka bertugas mengatur set lokasi syuting, mengatur set pencahayaan dan lain sebagainya. Sedangkan tim kreatif memberikan arahan kepada narasumber. Proses syuting program Sapa Indonesia dilakukan lima hari dalam seminggu kurang lebih dua sampai tiga jam. Lokasi shootingnya dilakukan di daerah jabodetabek.

c. Tahapan Pra Produksi

Pasca produksi program Sapa Indonesia dilakukan saat itu karena dilakukan langsung dalam lima hari yaitu pagi dan malam.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kendala yang dihadapi pada proses produksi program Sapa Indonesia

Kendala yang dihadapi pada saat produksi biasanya dari segi non teknis yaitu narasumber. Sedangkan dari segi teknisnya, alat yang digunakan untuk shooting error, pada saat editing gambar hilang, namun hal tersebut bisa diatasi dengan baik.

2.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka pada bagian ini perlu diberikan saran kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini yaitu :

- 1) Program Sapa Indonesia adalah program yang membahas isu-isu terkini yang ada di televisi. Namun sepemantauan peneliti, televisi resmi Sapa Indonesia kurang aktif dalam mempromosikan acaranya, sehingga pengikut di televisi. Dan penonton Sapa Indonesia di televisi pun bisa dibilang sedikit.
- 2) Hendaknya para pihak produser, kreatif dan tim terus berinovasi untuk meningkatkan mutu program Sapa Indonesia agar rating & share Sapa Indonesia tinggi.
- 3) Talkshow yang terlalu malam sebaiknya disisipi hiburan seperti, menampilkan music saat opening atau closing jeda untuk masuk ke segmen berikutnya.



DAFTAR PUSTAKA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau
 Syarif Kasim Riau

BUKU:

- DR. Elvinaro. 2011. Metodologi Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif. *Bandung*: Simbiosis Rekatama Media.
- A. Paul. 2010. Komunikasi Korporat. *Jakarta*: Salemba Humanika
- Sutopo. 2002. Metodologi Penelitian Kualitatif. *Surakarta*: UNS Press.
- Hermawan, Agus. 2012. Komunikasi Pemasaran. *Jakarta*: Penerbit Erlangga
- Kriyantono, Rachmat. 2010. Riset Komunikasi. *Jakarta*: Kencana.
- Liliwena Alo. 2008. Dasar-dasar Komunikasi Kesehatan. *Yogyakarta*: Pustaka Belajar
- Awito, Ph.D. 2008. Penelitian Komunikasi Kualitatif. *Yogyakarta*: Lkis Pelangi Aksara Yogyakarta.
- Uchjana, Onong. 2001. Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek. *Bandung*: PT Remaja Rosdakarya.

SKRIPSI DAN JURNAL:

- Alvia paramita, "sikap masyarakat Surabaya terhadap tayangan *talkshow @show* *Manah* di tran tv , jurnal E-komunikasi VOL 2, NO 1.2014
- Sanpolat, Nesrin dkk. 2013. Two Strategic Fields in Corporate Communications: An Evaluation for Marketing . *Academic Review of Economics and Administrative Sciences*, ISSN 1308-4208. [Http://e-resources.perpusnas.go.id/proquest](http://e-resources.perpusnas.go.id/proquest),
- Lyons, Brian and Janet H. Marler. 2009. Got Image ? Examining Organizational Image in Web Recruitment. *Journal of Managerial Psychology* Vol. 26 No. 1, 2011, California State University, ISSN 0268-3946. [Http://eresources.perpusnas.go.id/proquest](http://eresources.perpusnas.go.id/proquest),
- Satterfield, John R. 2012. [Http://eresources.perpusnas.go.id/library.proquest](http://eresources.perpusnas.go.id/library.proquest)



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 1

DAFTAR WAWANCARA

1. Apa yang melatar belakangi program Sapa Indonesia?
2. Kapan pertama kali program Sapa Indonesia ditayangkan?
3. Kenapa dinamakan program Sapa Indonesia?
4. Format acara apa yang digunakan dalam program Sapa Indonesia?
5. Berapa lama durasi program Sapa Indonesia?
6. Ada berapa segmen dalam satu episode?
7. Bagaimana menentukan tema yang akan ditayangkan setiap harinya?
8. Bagaimana dengan rating dan share program Sapa Indonesia?
9. Apa ada kriteria khusus untuk memiliki seorang inspiratif untuk segmentasi program Sapa Indonesia?
10. Untuk mencari isu terkini dari mana?
11. Untuk mencari narasumber darimana?
12. Berapa lama proses produksi program Sapa Indonesia?
13. Bagaimana proses pra produksi, produksi dan pasca produksi program Sapa Indonesia?
14. Berapa kali shooting dalam seminggu?
15. Apakah ada kendala yang dihadapi dalam proses produksi?
16. Sebagai editor apa tugas dan kewajiban dalam program Sapa Indonesia?
17. Siapa saja yang terlibat dalam proses produksi program Sapa Indonesia?
18. Berapa lama waktu yang diperlukan untuk proses editingnya?
19. Pada saat proses editing, ada nggak sih kendala yang dihadapi?
20. Kalau VO itu dilakukan sebelum atau sesudah diedit?